

INTERVENSI KEPERAWATAN PADA PENATALAKSANAAN PASIEN RESIKO JATUH

Indah Ayu Sulistiyo¹, Fitria Handayani², Meira Erawati³
Universitas Diponegoro^{1,2,3}
indahayu2708@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intervensi yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko jatuh dan kejadian jatuh pada pasien. Metode penelitian yang digunakan adalah *scoping review* melalui database yaitu *CINAHL*, *MEDLINE*, *Scopus* dan *Proquest*. Hasil penelitian menunjukkan dari 14 artikel, 13 artikel menunjukkan penurunan risiko jatuh atau kejadian jatuh. Intervensi yang diberikan dalam pencegahan risiko jatuh menggunakan pemanfaatan teknologi, menggunakan media video, poster dan modul e learning. Bentuk pemberian informasi yang dilakukan meliputi pemberian edukasi, pelatihan dan webinar. Intervensi risiko jatuh diberikan pada pasien, perawat, tim multidisiplin, keluarga dan komunitas. Materi yang diberikan bervariasi seperti proses asuhan keperawatan, *medication fall safety*, strategi pencegahan risiko jatuh, bentuk latihan fisik dan sistem teknologi. Simpulan, strategi pencegahan pasien risiko jatuh dan jatuh harus mendapatkan dukungan. Dukungan dapat dilakukan dengan cara pelatihan, pendidikan dan dukungan organisasi.

Kata Kunci: Jatuh, Keperawatan, Organisasi, Pencegahan Jatuh, Resiko Jatuh

ABSTRACT

This study aims to determine interventions that can be carried out to reduce the risk of falls and the incidence of falls in patients. The research method used is scoping review through databases, namely CINAHL, MEDLINE, Scopus, and Proquest. The results showed that out of 14 articles, 13 articles showed a reduced risk of falling or falling events. Interventions provided to prevent the risk of falling use technology, video media, posters, and e-learning modules. Forms of giving information include providing education, training, and webinars. Fall risk interventions are provided to patients, caregivers, multidisciplinary teams, families, and communities. The material provided varies, such as the nursing care process, medication fall safety, fall risk prevention strategies, forms of physical exercise, and technology systems. In conclusion, the method for preventing patients at risk of falling and falling must get support. Support can be done through training, education, and organizational support.

Keywords: Falls, Nursing, Organization, Fall Prevention, Fall Risk

PENDAHULUAN

Jatuh adalah penyebab utama kedua kematian akibat cedera yang tidak disengaja di seluruh dunia (WHO, 2021). Setiap tahun diperkirakan 684.000 orang meninggal akibat jatuh, dimana lebih dari 80% berada di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Jatuh

didefinisikan sebagai kejadian baik disengaja maupun tidak yang menyebabkan seseorang terbaring dilantai atau tempat yang rendah (WHO, 2021). Kejadian jatuh dapat terjadi pada seseorang secara sadar ataupun tidak sadar, kejadian ini menyebabkan seseorang tertunduk di lantai, mendadak terbaring, hingga seseorang tersebut dapat kehilangan ingatan dan luka (Shu & Shu, 2021). Jatuh merupakan kejadian yang dialami seseorang dan merupakan salah satu masalah serius yang terjadi di ruang rawat inap karena keterbatasan pasien dalam melakukan aktivitas di saat sakit. Pasien dianggap mengalami jatuh bila mengalami luka dan dampak yang signifikan terhadap fisiknya, walaupun pasien tersebut berhasil berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain ataupun kembali ketempat semula (kursi dan tempat tidurnya) (Buyle et al., 2022).

Kejadian jatuh disebabkan beberapa hal seperti: (a) Lingkungan, seperti kamar mandi tanpa ada pegangan tangan, karpet yang terlipat, pencahayaan yang kurang; (b) Penggunaan obat-obatan antidepresan, obat tidur, dan obat hipnotik; (c) Kondisi kesehatan seseorang; dan (d) Kurangnya kebutuhan nutrisi yang menyebabkan kelemahan fisik (World Health Organization, 2017; Ba et al., 2022). Penyebab dari kejadian jatuh pada seseorang juga dikarenakan penurunan daya keseimbangan dan kekuatan otot ekstremitas yang ditandai dengan kelemahan fisik dan gaya berjalan yang lemah, adanya gangguan pada area ekstremitas bawah (kaki) dan penggunaan alas kaki yang tidak nyaman, adanya penurunan daya penglihatan maupun pendengaran, adanya penurunan kognitif dan persepsi, adanya kondisi medis yang serius, adanya perasaan takut akan jatuh, adanya riwayat jatuh sebelumnya, adanya disorientasi ruangan maupun lingkungan (World Health Organization, 2017; Zhou et al., 2022).

Kejadian jatuh dapat menyebabkan beberapa dampak pada pasien, yaitu dampak fisiologis, dampak psikologis dan dampak finansial. Dampak fisiologis yang dimaksud adalah dampak jatuh yang terlihat secara fisik pada pasien. Dampak fisiologis yang sering terlihat adalah adanya luka lecet, memar, luka sobek, fraktur, cidera kepala, bahkan dalam kasus yang fatal jatuh dapat mengakibatkan kematian. Dampak psikologi, jatuh yang tidak menimbulkan dampak fisik dapat juga memicu dampak psikologis yang mengguncang mental pasien seperti rasa ketakutan, cemas (*anxiety*), distress, depresi, dan berujung pada kekhawatiran pasien untuk melakukan aktivitas fisik. Dampak jatuh terakhir yaitu finansial, pasien yang mengalami jatuh di ruang rawat inap dapat menambah biaya perawatan dan memperlama pasien untuk tinggal di Rumah Sakit, hal tersebut terjadi dikarenakan insiden jatuh dapat memperparah kondisi medis dan menyebabkan luka pada pasien (Nakanishi et al., 2021).

Berdasarkan pengertian hingga dampak yang dialami oleh orang yang jatuh maka diperlukan strategi pelaksanaan pencegahan resiko jatuh. Pelaksanaan pencegahan resiko jatuh adalah serangkaian tindakan yang dilakukan dan menjadi pedoman dalam keselamatan pasien yang beresiko jatuh. Intervensi keperawatan dapat dilakukan untuk pencegahan resiko jatuh ini, intervensi yang dilakukan bisa tindakan mandiri, kolaboratif maupun delegasi sesuai yang tertuang dalam Undang – Undang nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan.

Program pencegahan jatuh memiliki banyak format baik di setting rumah sakit maupun komunitas. Oleh karena itu, tujuan dari telaah literatur ini adalah untuk menggambarkan bagaimana intervensi keperawatan pada penatalaksanaan pasien resiko jatuh.

METODE PENELITIAN

Telaah literatur menggunakan pendekatan scoping review. Tahapan yang dilakukan dengan menerapkan 5 langkah berdasarkan kerangka kerja dari Arksey dan O'Malley. Tahapannya sebagai berikut;

Tahap 1: Mengidentifikasi Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan tujuan penelitian yaitu “Bagaimana intervensi keperawatan pada penatalaksanaan pasien resiko jatuh?”

Tahap 2: Mengidentifikasi Literatur yang Relevan

Telaah literatur ini menggunakan penelitian yang sesuai kriteria inklusi sebagai berikut: a) partisipan dalam penelitian adalah pasien dengan resiko jatuh, b) Hasil penelitian menggambarkan intervensi penatalaksanaan resiko jatuh, c) Metode penelitian menggunakan *quasi eksperimen* dan *Randomized Controlled Trial*, d) Batasan tahun terbit penelitian 5 tahun terakhir, e) artikel dengan *full text* dan f) artikel berbahasa inggris.

Pencarian berasal dari database CINAHL, MEDLINE, Scopus dan Proquest dilakukan pada bulan Februari 2023. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* yaitu *Falls OR Falling OR Falls, Accidental OR Accidental Fall OR Fall, Accidental OR Slip and Fall OR Fall and Slip AND Care, Nursing OR Management, Nursing Care OR Nursing Care Management*. Kata kunci yang digunakan ada pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1
Kata kunci dalam pencarian di *database*

Database	Kata Kunci	Hasil
CINAHL	Baris I: <i>Falls OR Falling OR Falls, Accidental OR Accidental Fall OR Fall, Accidental OR Slip and Fall OR Fall and Slip</i> Baris II: <i>Care, Nursing OR Management, Nursing Care OR Nursing Care Management</i>	767 artikel
MEDLINE	Baris I: <i>Falls OR Falling OR Falls, Accidental OR Accidental Fall OR Fall, Accidental OR Slip and Fall OR Fall and Slip</i> Baris II: <i>Care, Nursing OR Management, Nursing Care OR Nursing Care Management</i>	358 artikel
Scopus	<i>“Falls” OR “Falling” OR “Falls, Accidental” OR “Accidental Fall” OR “Fall, Accidental” OR “Slip and Fall” OR “Fall and Slip” AND “Care, Nursing” OR “Management, Nursing Care” OR “Nursing Care Management”</i>	66 artikel
Proquest	<i>Falls OR Falling OR Falls, Accidental OR Accidental Fall OR Fall, Accidental OR Slip and Fall OR Fall and Slip AND Care, Nursing OR Management, Nursing Care OR Nursing Care Management</i>	547.314 artikel

Tahap 3: Menyeleksi Literatur yang Telah Didapatkan

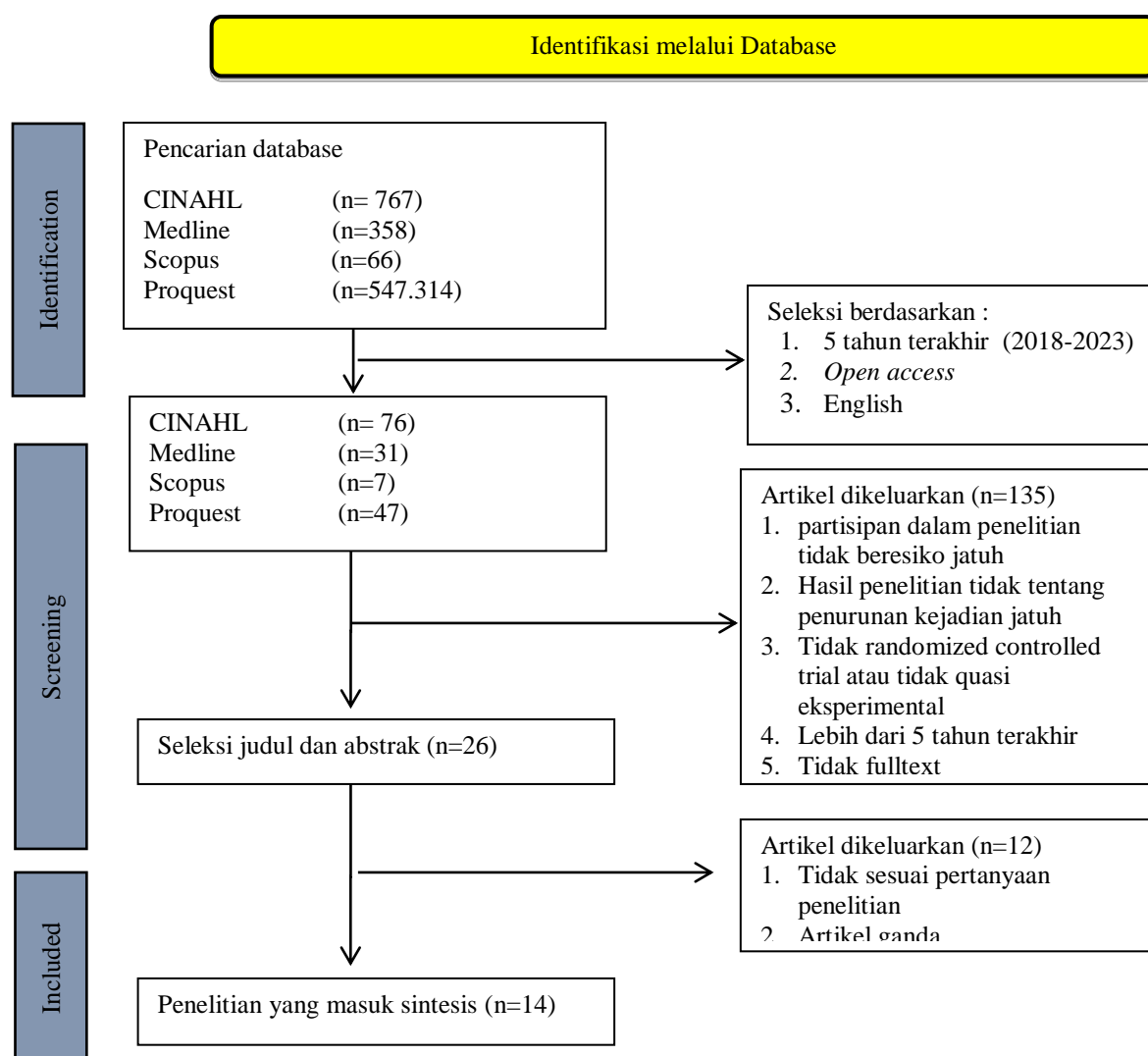
Proses pemilihan literatur dilakukan dengan melihat judul yang relevan, sedangkan yang tidak relevan dikeluarkan dan menghilangkan duplikasi artikel dengan menggunakan *reference manager* yaitu Mendeley. Selanjutnya meninjau abstrak dari artikel dan mengidentifikasi yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Teks lengkap dari abstrak penelitian dilakukan proses baca untuk menentukan penelitian yang dimasukkan kedalam tinjauan.

Tahap 4: Melakukan Pengumpulan Literatur yang akan Digunakan

Pengumpulan data disusun di Microsoft Word dengan membuat tabel yang berisi beberapa komponen yaitu judul artikel, peneliti, tahun terbit, tujuan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, intervensi yang digunakan, teknologi yang digunakan, karakteristik peserta, metode pengukuran, ukuran hasil dan temuan kunci yang relevan.

Tahap 5: Menyusun dan Melaporkan Hasil Analisis Literatur yang Digunakan dan Melakukan Konsultasi pada Pihak yang Berkompeten.

Penelitian diringkas secara deskriptif dan dibandingkan dengan artikel yang menjadi tinjauan. Ringkasan artikel yang disusun dikonsultasikan pada pihak yang berkompeten.



Gambar 1.
Flowchart PRISMA

HASIL PENELITIAN

Pencarian dengan kata kunci menghasilkan sebanyak 548.505 artikel (767 artikel CINAHL, 358 artikel MEDLINE, 66 artikel Scopus, 547.314 artikel ProQuest). Hasil pencarian tersebut dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi yaitu dari partisipan, hasil

penelitian, metode, batasan waktu dan bahasa sehingga menjadi 161 artikel. Proses berikutnya dilakukan dengan melihat judul dan abstrak, 135 artikel yang dikeluarkan. Artikel sejumlah itu kemudian dinilai kelengkapan dan kelayakannya sehingga ada 14 artikel yang sesuai dengan telaah literatur ini. Hasil dari proses identifikasi, skrining sampai dengan menemukan artikel yang sesuai dijelaskan dalam gambar 1. *Flowchart* PRISMA.

Tabel. 2
Hasil Pencarian artikel

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Susan B. Fowler Ellen S. Reising. (2021). A Replication Study of Fall TIPS (Tailoring Interventions for Patient Safety): A Patient-Centered Fall Prevention Toolkit	<i>Quasi eksperiment dengan pre- and post-intervention design</i>	Tingkat jatuh berfluktuasi selama penelitian 6 bulan, dengan penurunan dari 3,3% (pra) menjadi 1,9% (paska). Pengetahuan pasien meningkat pada bulan ke 1, 3 dan 6 dibandingkan pra intervensi ($p=0.001-0.05$) . Staf patuh dengan penggunaan poster laminasi, dengan peningkatan kepatuhan dari waktu ke waktu
Ana López-García and Marta Encarnación Sánchez-Ruíz. (2022). Feasible Intervention through Simple Exercise for Risk of Falls in Dementia Patients: A Pilot Study	<i>Quasi eksperiment</i>	Hasil penelitian menunjukkan perbandingan skor pre dan post intervensi menggunakan tes Tinetti dan SPBB terjadi peningkatan perbaikan pasien. (0.8 ± 0.7 , $p = 0.03$; 1.5 ± 1.3 points, $p = 0.02$)
Marilyn Lopez, Chenjuan Ma, Lori Aavik, Tara A. Cortes. (2022). Implementing a quality improvement program to reduce falls and increase patient medication satisfaction in an academic medical center	<i>Quasi eksperimental pre and pos test.</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada penurunan kejadian jatuh sebesar 8% pada pasien berusia >65 tahun dan peningkatan skor kepuasan pasien secara keseluruhan (2,2%).
Xiaobei Guo, Ying Wang, Lei Wang, Xueke Yang, Weimei Yang, Zhihui Lu, Mei He. (2022). Effect of a fall prevention strategy for the older patients: A quasi-experimental study	Desain Longitudinal quasi eksperimental	Hasil penelitian menunjukkan setelah implementasi strategi intervensi ada penurunan jumlah pasien jatuh dari 3 menjadi 0. Skor KAP dan Modified Fall Efficacy Scale dipromosikan ($p < .05$)
Hugo Rosado, Jorge Bravo, Armando Raimundo, Joana Carvalho, José Marmeleira and Catarina Pereira. (2020). Effects of two 24-week multimodal exercise programs on reaction time, mobility, and dual-task performance in community dwelling older adults at risk of falling: a randomized controlled trial	<i>Randomized controlled trial</i>	Penurunan tingkat jatuh pada ke grup eksperimen yaitu penurunan 44,2 % pada EG 1 dan penurunan 63% pada EG 2

<p>Lisa Zubkoff, Julia Neilya, Valarie Delank, Yinong Young-Xua, Shoshana Boara, Tatjana Bulatd , and Peter D. Mills. (2019). How to Prevent Falls and Fall-Related Injuries: A Virtual Breakthrough Series Collaborative in Long Term Care</p>	<p><i>Quasi eksperimental</i> dengan pre dan post intervention</p>	<p>Penurunan tingkat jatuh dari pra intervensi 7,4 menjadi 6,6 ($p=0.009$) selama VBTS dan paska 5,6 ($p=0.005$). Tingkat cedera ringan (cedera ringan per 100 hari sensus) menurun secara signifikan dari 6,4 selama VBTS menjadi 5,8 ($p = 0,000$) setelah VBTS</p>
<p>Raimunda Montejano-Lozoya, Isabel Miguel-Montoya, Vicente Gea-Caballero, María Isabel Mármo-López, Antonio Ruíz-Hontangas and Rafael Ortí-Lucas. (2020). Impact of Nurses' Intervention in the Prevention of Falls in Hospitalized Patients</p>	<p><i>Quasi eksperimental</i></p>	<p>Hasil ada 7 kejadian jatuh: 1 pada kelompok intervensi (0,3%) dan 6 pada kelompok kontrol (2,2%). Kejadian jatuh terjadi paling banyak pada pria (85,7%), pada orang yang lebih tua dari 65 tahun (85,7%), dan pada mereka yang tinggal lebih dari 7 hari di rumah sakit (85,7%).</p>
<p>Evaluation of a Patricia C. Dykes, et al. (2020). Patient-Centered Fall-Prevention Tool Kit to Reduce Falls and Injuries A Nonrandomized Controlled Trial</p>	<p><i>Non-Randomized Controlled Trial</i></p>	<p>Penurunan jatuh sebesar 15% setelah penerapan Fall TIPS dibandingkan dengan sebelum penerapan (2,92 vs 2,49 jatuh per 1000 hari pasien [95% CI, 2,06-3,00 jatuh per 1000 hari pasien]; disesuaikan rate ratio 0,85; 95% CI, 0,75-0,96; $p = 0,01$) dan Penurunan Cedera akibat jatuh sebesar 34% (0,73 vs 0,48 cedera akibat jatuh per 1000 hari pasien [95% CI, 0,34-0,70 cedera akibat jatuh per 1000 pasien -hari]; rasio tingkat yang disesuaikan, 0,66; 95% CI, 0,53-0,88; $p = 0,003$).</p>
<p>Rebecca Hui Shan Ong, et al. (2022).A community-based single fall prevention exercise intervention for older adults (STEADY FEET): Study protocol for a randomised controlled trial</p>	<p><i>Randomized Controlled Trial</i></p>	<p>intervensi Steady Feet (SF) menggabungkan latihan kekuatan dan keseimbangan memodifikasi faktor resiko jatuh sehingga dapat menurunkan kejadian jatuh orang dewasa akhir.</p>
<p>Stefanie Mikolaizak dan Stephen R Lord, et al.(2018). Adherence to a multifactorial fall prevention program following paramedic care: Predictors and impact on falls and health service use. Results from an RCT a priori subgroup analysis</p>	<p><i>Randomized Controlled Trial</i></p>	<p>Peserta yang patuh terhadap p intervensi multifaktorial, kejadian jatuh lebih sedikit (IRR 0.53, 95% CI 0.45–0.80) dibanding yang tidak patuh</p>
<p>Lindsey Brett, Paul Stapley,Shahla Meedyaan Victoria Traynor. (2021). Effect of physical exercise on physical performance and fall incidents of individuals living with</p>	<p><i>Randomized Controlled Trial.</i></p>	<p>Jumlah jatuh menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok selama periode intervensi. Kelompok kontrol rata-rata jatuh lebih tinggi dibanding kelompok intervensi (nilai $p= 0,02$, $r = 0,10$)</p>

dementia in nursing homes: a randomized controlled trial		
Steve Lauriks, Franka J.M. Meilan, Johan P. Osté, Cees, Hertoghand RoseMarie Dröes. (2020). Effects of Assistive Home Technology on quality of life and falls of people with dementia and job satisfaction of caregivers: Results from a pilot randomized controlled trial	<i>Randomized Controlled Trial.</i>	Kejadian/ insiden jatuh terjadi lebih sedikit pada kelompok dengan AHT dibanding kelompok yang tanpa AHT (U = 239,00; p <0,001).
Daniel KY Chan, et al. (2018). Key issues to consider and innovative ideas on fall prevention in the geriatric department of a teaching hospital	Desain eksperimental.	Penurunan kejadian jatuh 50% pada kelompok yang diperlihatkan video. 5 kejadian jatuh dalam 6 bulan pada kelompok intervensi, dan 10 kejadian jatuh dalam 6 bulan pada kelompok yang tidak mendapat intervensi.
Colleen Lok Kum Ma, Rebecca Ann Morrissey. (2019). Reducing falls through the implementation of a multicomponent intervention on a rural mixed rehabilitation ward	<i>Pre-intervention and post-intervention audits.</i>	Penurunan jatuh dari 10,4% menjadi 5,4%. Total jatuh berkurang dari 36 jatuh menjadi 19 dengan penurunan jumlah jatuh berulang dari 8 menjadi 4

Tiga penelitian menyebutkan bahwa dalam intervensi pencegahan pasien jatuh menggunakan pemanfaatan teknologi. Salah satu penelitian menyebutkan bahwa dengan strategi penggunaan form online melalui “*i engagement*” dapat meningkatkan partisipasi pasien dalam pencegahan resiko jatuh setelah sebelumnya diberikan edukasi dengan penggunaan sarana teknologi memakai tablet. Penelitian lainnya menyebutkan bahwa intervensi dengan memanfaatkan layanan jarak jauh atau pertemuan virtual atau Virtual Breakthrough Series Collaboration (VBTS) untuk kolaborasi tim multidisiplin dalam strategi pencegahan jatuh dalam jangka perawatan yang lama di rumah veteran negara (VSH). Penelitian dengan teknologi lainnya dengan sistem Assistive Home Technology (AHT) dapat mengendalikan potensi penyebab resiko jatuh yang berkaitan dengan lingkungan pasien di rumah.

Intervensi pencegahan resiko jatuh pada penelitian-penelitian sebagian besar menggunakan media, 6 artikel dari total 16 artikel menggunakan media yang meliputi dengan media pemutaran video dan penggunaan modul e-learning. Sebagian besar (50%) menggunakan metode pemutaran video dengan menggunakan tablet, telpon seluler untuk menampilkan panduan pencegahan jatuh secara berulang-ulang. Video juga diputar pada pasien lanjut usia untuk memberikan petunjuk latihan *STEADY FEET* yang terdiri dari pemanasan, latihan dan pendinginan. Penggunaan metode pemutaran video mode senyap pada pasien dengan demensia merupakan pendekatan tepat untuk yang beresiko jatuh.

Selain video, media lain yang dipakai adalah dengan poster, terdapat 2 artikel yang memakai media poster yang sama yaitu poster *Fall Tailoring Interventions for Patient Safety* (Fall TIPS). Poster dengan ukuran 11x17 inchi yang dilaminasi digantung di dekat tempat tidur pasien agar terlihat dan mudah dilepas. Media terakhir yang digunakan adalah bentuk modul. Modul e-learning digunakan sebagai media untuk perawat dan keluarga pasien tentang obat-obatan yang meningkatkan resiko jatuh.

Telaah literatur pada 14 artikel, sebelas artikel yang memiliki hasil signifikan terhadap penurunan resiko jatuh dan kejadian jatuh menggunakan metode pemberian edukasi yang bervariasi, meliputi pemberian edukasi.

Kegiatan edukasi dilakukan selain oleh perawat juga oleh tim yang lain seperti ahli fisioterapi, ahli geriatri dan tim multidisiplin. Metode pemberian informasi yang paling sering dilakukan adalah pelatihan-pelatihan. Pelatihan sebagian besar dilakukan pada pasien.

Materi yang diberikan pada pasien meliputi faktor yang menyebabkan resiko jatuh, pencegahan resiko jatuh dan latihan fisik. Materi untuk perawat tentang proses asuhan keperawatan, *medication fall safety*, obat-obatan yang meningkatkan resiko jatuh, strategi pencegahan resiko jatuh. Materi untuk tim multidisiplin meliputi program pencegahan jatuh, penilaian resiko jatuh, cara mengidentifikasi penyebab jatuh berdasarkan bukti, intervensi menangani penyebab. Materi yang diberikan pada keluarga tentang obat yang meningkatkan resiko jatuh. Materi yang diberikan pada lansia yang ada di komunitas meliputi latihan fisik dan sistem *Assistive Home Technology* (AHT).

PEMBAHASAN

Tujuan dari scoping review ini adalah untuk menggambarkan bagaimana intervensi keperawatan untuk pencegahan resiko jatuh. Penelitian dalam telaah literatur ini sebagian besar ditemukan hasil yang signifikan terhadap penurunan resiko jatuh maupun kejadian jatuh. Strategi intervensi yang dilakukan meliputi pemberian edukasi, pembinaan, pelatihan dan webinar. Strategi ini menggunakan pemanfaatan teknologi. Media yang digunakan video, poster dan modul *e-learning*.

Edukasi atau pendidikan adalah pemberian informasi kepada pasien yang akan merubah perilaku kesehatan atau meningkatkan status kesehatan (James et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Heng et al., (2022) bahwa edukasi pasien merupakan kunci pencegahan jatuh di rumah sakit. Pendidikan pencegahan jatuh bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang jatuh dan risiko jatuh, dan untuk mengajarkan pasien dan pengasuhnya tentang mitigasi jatuh (Heng et al., 2019). Berdasarkan tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pendidikan pencegahan jatuh pasien yang berpusat pada orang dan interaktif dapat menjadi penentu kuat frekuensi jatuh di rumah sakit (Heng et al., 2020; Cameron et al., 2018; Wu et al., 2022).

Pelatihan adalah salah satu bentuk intervensi dalam pencegahan pasien jatuh atau resiko jatuh. Pelatihan adalah suatu bentuk investasi jangka pendek untuk membantu meningkatkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Pelatihan adalah proses sistematis perubahan perilaku seseorang dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan yang ingin dicapai. Pelatihan yang disampaikan pada tingkat organisasi dapat efektif dalam meningkatkan pengetahuan di rumah sakit (Wensing & Grol, 2019).

Pemanfaatan teknologi merupakan pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor kesehatan melalui perangkat elektronik membantu perawat dalam mengakses informasi, komunikasi serta monitoring secara cepat (Ximenes et al., 2023). Teknologi informasi juga dapat membantu menurunkan biaya perawatan, mengurangi terjadinya kesalahan medis dan meningkatkan kualitas perawatan. Manfaat teknologi informasi dalam dunia kesehatan adalah untuk memudahkan bagi pasien.

Media yang digunakan dalam intervensi bervariasi ada yang menggunakan media elektronik dan konvensional (Kirimlioğlu, 2018). Penggunaan media memberikan peranan penting dalam keberhasilan dari suatu intervensi (Philippe et al., 2022). Intervensi berbasis video telah banyak digunakan untuk berbagai macam penyakit dan terbukti lebih efektif jika

dibandingkan dengan materi tertulis (Dahodwala et al., 2018). Beberapa media yang digunakan yaitu video, poster, modul *e-learning* (Guo et al., 2023; Ong et al., 2022; Chan et al., 2018; Fowler & Reising, 2023; Dykes et al., 2020; Lopez et al., 2023).

SIMPULAN

Strategi intervensi yang dilakukan sebagian besar adalah dengan pelatihan dan edukasi atau pendidikan. Pelatihan pada perawat terbukti berpengaruh signifikan terhadap penurunan resiko jatuh atau kejadian jatuh, yang merupakan bagian dari keselamatan pasien. Dukungan pada intervensi pencegahan resiko jatuh adalah dengan cara pelatihan, pendidikan dan dukungan organisasi. Salah satu dukungan organisasi berbentuk supervisi dari pimpinan.

SARAN

Diharapkan pada penelitian berikutnya diharapkan ada penelitian tentang supervisi pimpinan pada pencegahan pasien jatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ba, H. M., Maasalu, K., & Ho, B. D. (2022). Reducing Falls among Asian Community-Dwelling Older People Through Fall Prevention Programs: An Integrative Review. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 26(4), 658–673. <https://he02.tci-thaijo.org/index.php/PRIJNR/article/view/259274>
- Buyle, M., Jung, Y., Pavlou, M., Gonzalez, S. C., & Bamiou, D. E. (2022). The Role of Motivation Factors in Exergame Interventions for Fall Prevention in Older Adults: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Frontiers in Neurology*, 13, 5–7. <https://doi.org/10.3389/fneur.2022.903673>
- Cameron, I. D., Dyer, S. M., Panagoda, C. E., Murray, G. R., Hill, K. D., Cumming, R. G., & Kerse, N. (2018). Interventions for Preventing Falls in Older People in Care Facilities and Hospitals (Review). *Cochrane Database of Systematic Reviews*. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD005465.pub4>
- Chan, D. K. Y., Sherrington, C., Chen, J., Kneebone, I., & Cumming, R. (2018). Innovation and Translation Key Issues to Consider and Innovative Ideas on Fall Prevention in the Geriatric Department of a Teaching Hospital. *Australasian Journal on Ageing*, 37(2), 140–144. <https://doi.org/10.1111/ajag.12528>
- Dahodwala, M., Geransar, R., Babion, J., de Grood, J., & Sargious, P. (2018). The Impact of the Use of Video-Based Educational Interventions on Patient Outcomes in Hospital Settings: A Scoping Review. *Patient Education and Counseling*, 101(12), 2116–2124. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2018.06.018>
- Dykes, P. C., Burns, Z., Adelman, J., Benneyan, J., Bogaisky, M., Carter, E., Ergai, A., Lindros, M. E., Lipsitz, S. R., Scanlan, M., Shaykevich, S., & Bates, D. W. (2020). Evaluation of a Patient-Centered Fall-Prevention Tool Kit to Reduce Falls and Injuries: A Nonrandomized Controlled Trial. *JAMA Network Open*, 3(11). <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.25889>
- Fowler, S. B., & Reising, E. S. (2021). A Replication Study of Fall TIPS (Tailoring Interventions for Patient Safety): A Patient-Centered Fall Prevention Toolkit. *CNE Series*, 30(1), 28-34. <https://www.proquest.com/openview/c4a433ea24d71da9a9bf3b672a897011/1?pq-origsite=gscholar&cbl=30764>
- Guo, X., Wang, Y., Wang, L., Yang, X., Yang, W., Lu, Z., & He, M. (2023). Effect of a

- Fall Prevention Strategy for the Older Patients: A Quasi-Experimental Study. *Nursing Open*, 10(2), 1116–1124. <https://doi.org/10.1002/nop2.1379>
- Heng, H., Jazayeri, D., Shaw, L., Kiegaldie, D., Hill, A., & Morris, M. E. (2020). Hospital Falls Prevention with Patient Education: A Scoping Review. *BMC Geriatrics*, 20(140), 1-12. <https://doi.org/10.1186/s12877-020-01515-w>
- Heng, H., Jazayeri, D., Shaw, L., Kiegaldie, D., Hill, A., & Morris, M. (2019). Educating Hospital Patients to Prevent Falls : Protocol for a Scoping Review. *BMJ Open*, 9(9), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-030952>
- Heng, H., Kiegaldie, D., Shaw, L., Jazayeri, D., Hill, A., & Morris, M. E. (2022). Implementing Patient Falls Education in Hospitals: A Mixed-Methods Trial. *Healthcare*, 10(7), 1–14. <https://doi.org/10.3390/healthcare10071298>
- James, K. M., Ravikumar, D., Myneni, S., Sivagananam, P., Chellapandian, P., Manickaraj, R. G. J., Sargunan, Y., Kamineni, S. R. T., Veeraraghavan, V. P., Kullappan, M., & Mohan, S. K. (2022). Knowledge, Attitudes on Falls and Awareness of Hospitalized Patient’s Fall Risk Factors among the Nurses Working in Tertiary Care Hospitals. *AIMS Medical Science*, 9(2), 304–321. <https://doi.org/10.3934/medsci.2022013>
- Kirimlioğlu, N. (2018). Patient Education and its Importance in Terms of Patient Safety. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 6(12), 109–120. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v6.i12.2018.1090>
- Lopez, M., Ma, C., Aavik, L., & Cortes, T. A. (2023). Implementing a Quality Improvement Program to Reduce Falls and Increase Patient Medication Satisfaction in an Academic Medical Center. *Geriatric Nursing*, 49, 207–211. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2022.09.002>
- Nakanishi, T., Ikeda, T., Nakamura, T., Yamanouchi, Y., Chikamoto, A., & Usuku, K. (2021). Development of an Algorithm for Assessing Fall Risk in a Japanese Inpatient Population. *Scientific Reports*, 11(17993), 1–11. <https://www.nature.com/articles/s41598-021-97483-1>
- Ong, R. H. S., Nurjono, M., Jumala, J., Teo, R. C. C., Png, G. K., Tan, P. C., Kee, M. N., Oh, H. C., Wee, M. K., Kan, K. L. M., Rosle, L. F. B., Lien, C. T. C., & Low, S. L. (2022). A Community-Based Single Fall Prevention Exercise Intervention for Older Adults (STEADY FEET): Study Protocol for a Randomised Controlled Trial. *PLoS ONE*, 17(10), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0276385>
- Philippe, T. J., Sikder, N., Jackson, A., Koblanski, M. E., Liow, E., Pilarinos, A., & Vasarhelyi, K. (2022). Digital Health Interventions for Delivery of Mental Health Care: Systematic and Comprehensive Meta-Review. *JMIR Mental Health*, 9(5). <https://doi.org/10.2196/35159>
- Shu, F., & Shu, J. (2021). An Eight-Camera Fall Detection System Using Human Fall Pattern Recognition Via Machine Learning by a Low-Cost Android Box. *Scientific Reports*, 11(2471), 1-17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-021-81115-9>
- Wensing, M., & Grol, R. (2019). Knowledge Translation in Health : How Implementation Science Could Contribute More. *BMC Medicine*, 17(88), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s12916-019-1322-9>
- WHO. (2021). *Strategies for Preventing and Managing Falls Across the Life-Course*. <https://www.who.int/publications-detail-redirect/978924002191-4>
- World Health Organization. (2017). *Evidence Profile: Risk of Falls*. <https://apps.who.int/iris/rest/bitstreams/1354196/retrieve>

- Wu, Y., Gu, Y., Rao, X., Cheng, M., Chen, P., & He, L. (2022). Clinical Effects of Outpatient Health Education on Fall Prevention and Self-health Management of Elderly Patients with Chronic Diseases. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/6265388>
- Ximenes, M. A. M., Cavalcante, F. M. L., Oliveira, I. K. M., Neto, N. M. G., Caetano, J. Á., & Barros, L. M. (2023). Impact of Educational Intervention in Hospitalized Patients' Fall Risk Perception and Associated Factors. *Enfermeria Global*, 22(1), 70–83. <https://doi.org/10.6018/eglobal.515381>
- Zhou, Y., Berridge, C., Hooyman, N. R., Sadak, T., Mroz, T. M., & Phelan, E. A. (2022). Development of a Behavioural Framework for Dementia Care Partners' Fall Risk Management. *BMC Geriatrics*, 22(975), 1-21. <https://doi.org/10.1186/s12877-022-03620-4>